

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memeroleh Gelar S1 Psikologi Islam (S.Psi) pada
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

SEPTA MULIYANTIKA AGELIA

1931080385

Program Studi : Psikologi Islam



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN DAN STUDIA AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memeroleh Gelar S1 Psikologi Islam (S.Psi) pada
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

SEPTA MULIYANTIKA AGELIA

1931080385

Program Studi : Psikologi Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

Pembimbing II : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN DAN STUDIA AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN PADA REMAJA

Oleh:

Septa Muliyantika Agelia

Kemandirian sangat diperlukan dalam proses perkembangan remaja dan merupakan bagian dari pencapaian otonomi remaja. Perubahan dan situasi baru yang akan dialami oleh remaja akan membuat remaja membentuk rasa dan sikap mandiri dalam dirinya. Kemandirian pada remaja membuat remaja dapat memutuskan rencana membuat keputusan atas dirinya sendiri, dan dapat bertanggung jawab. Tidak adanya kemandirian dapat memberikan efek negatif pada remaja. Faktor yang dapat memengaruhi kemandirian antara lain konsep diri dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Lampung dengan usia 12-15 tahun. Partisipan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *accidental sampling* dan mendapat sebanyak 403 remaja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga skala, yaitu skala kemandirian ($\alpha=0,908$), skala konsep diri ($\alpha=0,912$), dan skala dukungan keluarga ($\alpha=0,956$). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda menggunakan bantuan *JASP 0.17.2.1 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian, dengan nilai $R = 0,758$ dan nilai $F = 270,773$ dengan $\text{Sig.} = 0.001$ ($p < 0,01$) dan sumbangan efektif sebesar 57,5%. Kemudian diperoleh hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kemandirian, dengan nilai $R = 0,661$ dengan $\text{Sig.} = 0.001$ ($p < 0,01$) dan sumbangan efektif sebesar 19,5%. Lalu, diperoleh hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian dengan nilai $R = 0,729$ dengan $\text{Sig.} = 0.001$ ($p < 0,01$) dan sumbangan efektif sebesar 38%.

Kata Kunci : Konsep Diri, Dukungan Keluarga, Kemandirian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septa Muliyantika Agelia

NPM : 1931080385

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian pada Remaja" merupakan hasil karya penelitian bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023



Septa Muliyantika Agelia
NPM. 1931080385



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN PADA REMAJA
Nama : Septa Mulyantika Agelia
NPM : 1931080385
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan Pada Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

Pembimbing II

Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si
NIP. 198508182019032010

Mengetahui,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
NIP. 1963010119990310001



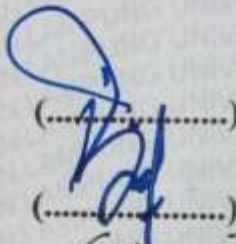



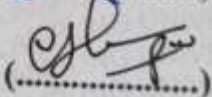
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol Embro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

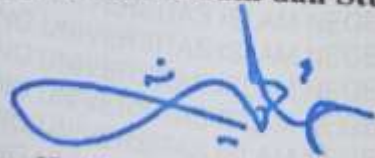
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian pada Remaja”** disusun oleh **Septa Mulyantika Agelia**, NPM: **1931080385**, Jurusan: Psikologi Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Hari/Tanggal: **Senin, 14 Agustus 2023**.

TIM DEWAN PENGUJI

- | | | |
|----------------------|--|--|
| Ketua | : Abd. Qohar, M.Si |  |
| Sekretaris | : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi |  |
| Penguji Utama | : Annisa Fitriani, S.Psi, M.A |  |
| Penguji I | : Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A |  |
| Penguji II | : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si |  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama


Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan berama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

HR. Tirmidzi

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang-Nya, kekuatan, kesabaran, ilmu, serta segala kuasa-Nya. Atas segala karunia serta kemurahan yang Allah berikan hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang berarti disekeliling saya. Mereka yang selalu memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk karya sederhana ini, maka akan saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orangtuaku yang sangat kucintai dan kubanggakan. Ibu Yuliyanti dan Ayah Rizman, kupersembahkan karya ini kepada kalian yang telah melahirkanku, merawat serta mendidikku, menyayangiku, mendoakan serta memberikan segalanya yang terbaik untukku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Untuk adikku Dea Ananda Dwita Eprilia, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Septa Mulyantika Agelia, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 September 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara, dengan Ayah yang bernama Rizman dan Ibu yang bernama Yuliyanti. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. TK Yustikarini, Bandar Lampung, Lulus tahun 2007
2. SD Negeri Watas, Lampung Barat, Lulus tahun 2013
3. MTs Negeri 1 Lampung Barat, Lampung Barat, Lulus tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Liwa, Lampung Barat, Lulus tahun 2019

Setelah menamatkan pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Penyelesaian skripsi ini melewati proses panjang dimana peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, imbingan, dan arahan dari pihak-pihak yang terlibat dan turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam serta Ibu Anisa Fitriani, S.Psi, M.A selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, bimbingan serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
4. Ibu Eska Prawisudawati Ulpa S.Psi, M. Si selaku pembimbing akademik dan selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti untuk mempermudah proses administrasi.
7. Untuk diri saya, terimakasih sudah kuat berjuang sampai sejauh ini, terimakasih karena sudah berusaha keras untuk bisa sampai titik ini.
8. Untuk sahabat saya, Berliana Pertiwi, Syathiroh, dan Mohammad Gandhi Pramudya, terimakasih untuk cinta kasih, dukungan, serta bantuan kalian terhadap saya.
9. Teman-teman angkatan 2019, terutama Psikologi kelas C yang telah bersama-sama berjuang sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT, Aamiin.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023

Septa Muliyantika Agelia
NPM. 1931080385

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kemandirian	10
1. Pengertian Kemandirian	10
2. Aspek-aspek Kemandirian	11
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemandirian.....	11
4. Kemandirian dalam Perspektif Islam	12
B. Konsep Diri	14
1. Pengertian Konsep Diri	14
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	14

3.	Jenis-jenis Konsep Diri	15
C.	Dukungan Keluarga.....	17
1.	Pengertian Dukungan Keluarga.....	17
2.	Aspek-Aspek Dukungan Keluarga.....	17
D.	Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian pada Remaja.....	18
E.	Kerangka Berfikir	20
F.	Hipotesis.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN	22
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	22
B.	Definisi Operasional.....	22
1.	Kemandirian	22
2.	Konsep Diri	22
3.	Dukungan Keluarga.....	23
C.	Subjek Penelitian.....	23
1.	Populasi	23
2.	Teknik Sampling	24
3.	Sampel.....	24
D.	Metode Pengambilan Data	25
1.	Skala Kemandirian	26
2.	Skala Konsep Diri	27
3.	Skala Dukungan Keluarga.....	28
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	29
1.	Uji Validitas	29
2.	Uji Reliabilitas.....	30
F.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	31

A.	Orientasi Kanchah dan Pelaksanaan Penelitian.....	31
1.	Orientasi Kanchah	31
2.	Persiapan Penelitian	31
3.	Pelaksanaan Tryout	32
4.	Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	33
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian.....	36
B.	Pelaksanaan Penelitian	38
1.	Penentuan Subjek Penelitian	38
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	38
3.	Skoring	39
C.	Analisis Data Penelitian	39
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	39
2.	Kategorisasi Responden	40
3.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	43
4.	Uji Asumsi.....	47
5.	Uji Hipotesis.....	55
6.	Sumbangan Efektif Masing-masing Variabel Independen.	58
D.	Pembahasan	59
BAB V PENUTUP		62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Rekomendasi	63
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skoring Aitem <i>Favorable</i> Dan <i>Unfavorable</i>	26
Tabel 2. Blue Print Skala Kemandirian.....	27
Tabel 3. Blue Print Skala Konsep Diri.....	28
Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Keluarga.....	29
Tabel 5. Hasil Seleksi Aitem Skala Kemandirian.....	34
Tabel 6. Hasil Seleksi Aitem Skala Konsep Diri.....	35
Tabel 7. Hasil Seleksi Aitem Skala Dukungan Keluarga.....	36
Tabel 8. Sebaran Aitem Baik Skala Kemandirian.....	37
Tabel 9. Sebaran Aitem Baik Skala Konsep Diri.....	37
Tabel 10. Sebaran Aitem Baik Skala Dukungan Keluarga.....	38
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian.....	40
Tabel 12. Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 13. Frekuensi Usia Responden.....	42
Tabel 14. Rumus Norma Kategori.....	43
Tabel 15. Kategorisasi Variabel Kemandirian.....	43
Tabel 16. Kategorisasi Variabel Konsep Diri.....	45
Tabel 17. Kategorisasi Variabel Dukungan Keluarga.....	46
Tabel 18. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	47
Tabel 19. Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 20. Model Summary – Kemandirian.....	55
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Kedua Dan Ketiga.....	56
Tabel 22. Hasil Analisis Persamaan Regresi.....	57
Tabel 23. Sumbangan Efektif.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Jenis Kelamin Responden	41
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Frekuensi Usia Responden.....	42
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kemandirian.....	44
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Konsep Diri.....	45
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Dukungan Keluarga	46
Gambar 7. Uji Normalitas Tiga Variabel	49
Gambar 8. Uji Normalitas Variabel Kemandirian.....	50
Gambar 9. Uji Normalitas Variabel Konsep Diri	51
Gambar 10. Uji Normalitas Variabel Dukungan Keluarga	52
Gambar 11. Uji Linieritas Kemandirian Vs. Konsep Diri.....	53
Gambar 12. Uji Linieritas Kemandirian Vs Dukungan Keluarga	53
Gambar 13. Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian.....	
Lampiran 2. Distribusi Data Uji Coba.....	
Lampiran 3. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Uji Coba Skala Penelitian	
Lampiran 4. Skala Penelitian.....	
Lampiran 5. Skala Penelitian <i>By Google Form</i>	
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi.....	
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis.....	
Lampiran 9. Sumbangan Efektif	
Lampiran 10. Turnitin	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia terlahir dalam keadaan tidak berdaya. Seiring waktu, manusia mengalami perkembangan dan pertumbuhan, yaitu dari masa bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa. Saat seorang individu memasuki tahap remaja, seorang anak pasti akan belajar banyak mengenai segala hal. Seiring berjalannya waktu, hal ini akan membuat anak melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua dan orang-orang yang ada disekitarnya untuk belajar menjadi seorang remaja yang mandiri. Ini adalah suatu proses/tahap alamiah yang dirasakan oleh semua manusia.

Masa remaja adalah salah satu masa perkembangan dalam kehidupan manusia yang dimana ini merupakan sebuah masa peralihan individu dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang dimulai sejak umur 12 – 22 tahun (Santrock, 2012). Hurlock (2012) mendefinisikan saat masa remaja, status remaja tidak bisa disebut seorang anak dan bukan pula orang yang dewasa, dan masa remaja juga merupakan periode yang penting bagi individu dan memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan masa-masa lainnya. Pada saat masa remaja inilah individu menghadapi perubahan biologis, mendapat pengalaman baru, dan tantangan baru (Santrock, 2012), selain itu remaja juga menghadapi sejumlah situasi baru seperti perubahan kondisi fisik, perubahan peran dan pencarian identitas diri (Natalia & Lestari, 2015).

Saat usai 12 – 15 tahun, remaja baru mulai memiliki kecenderungan untuk mencari jati diri, baru memiliki kesadaran mengenai baik dan buruk beserta konsekuensinya, dan merasa berada di persimpangan pilihan yang bagi remaja sangat tidak mudah untuk menentukan dan mengambil keputusan (Broto, 2022). Dapat kita lihat juga dalam kehidupan sehari-hari, misalnya seorang remaja yang sedang menghadapi suatu permasalahan. Hal tersebut bisa timbul dari

dalam dirinya sendiri ataupun timbul dari luar dirinya secara disadari atau tidak disadari. Dengan adanya permasalahan yang dialami, ini menuntut seorang remaja supaya bisa menghadapi serta menyelesaikan permasalahannya sendiri dengan tindakan dan dialami oleh remaja inilah yang akan membuat remaja membentuk rasa dan sikap mandiri dalam dirinya. Dalam pencarian identitas diri, remaja sulit untuk menghadapi bagaimana dia akan berfikir dan mengambil keputusan terhadap dirinya sendiri, serta melakukan sesuatu yang dia inginkan tanpa harus mengikuti perkataan dari orang lain (Asiyah, 2013). Dalam hal ini tentu saja kemandirian sangat diperlukan dalam proses perkembangan remaja. Hal ini sesuai dengan banyaknya pernyataan para ahli yang menyatakan bahwa kemandirian pada remaja bersifat psikologis seperti dapat memilih dan mengambil keputusan terhadap dirinya sendiri serta siap bertanggungjawab dan menerima konsekuensi, yang di mana hal ini berbeda dengan kemandirian yang bersifat motorik pada anak-anak, contohnya seperti berusaha bisa makan sendiri, bisa memakai pakaian sendiri, bisa mandi sendiri, dan lain-lain (Suryadi & Damayanti, 2003).

Kemandirian adalah sikap bagaimana seorang individu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Menurut Steinberg & Lerner (2013), kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk bersikap dan berperilaku secara seorang diri dan merupakan bagian dari pencapaian otonomi remaja. Otonomi merupakan kebebasan individu/manusia untuk dapat memilih, memerintah, menguasai, dan menentukan dirinya sendiri (Chaplin, 2014). Bahkan Havighurst (dalam Noom, Dekovic, & Meeus, 2001) menjelaskan bahwa kemandirian adalah salah satu tugas perkembangan yang harus dihadapi remaja dalam perjalanan menuju kedewasaan dan salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mencapai kemandirian (Fitria, Wihartati, & Rochmawati 2023). Upaya dalam membentuk dan mengembangkan kemandirian bukan lah suatu hal yang mudah. Kemandirian bukan kemampuan alami

yang sudah ada pada diri individu sejak saat dilahirkan, tetapi pencapaian yang diperoleh melalui tahapan belajar dan sebagai hasil belajar, kemandirian yang ada pada diri individu juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang ada disekitarnya seperti alam dan lingkungan (Andani & Wahyuni, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tagela (2021) mengenai kemandirian pada remaja dengan subjek penelitian siswa SMP sebanyak 159 orang, diperoleh hasil yang menunjukkan kemandirian rendah. Terdapat sebanyak 49,06% atau 78 siswa yang termasuk dalam kategori kemandirian rendah. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Putri, Yusri, & Rahmi (2022) mengenai kemandirian pada remaja dengan subjek remaja bungsu sebanyak 57 orang, diperoleh hasil terdapat sebanyak 56,2% atau 32 orang yang termasuk dalam kategori kemandirian rendah. Kemudian berdasarkan survei yang dilakukan oleh Albar & Andriani (2021) terhadap remaja etnis arab sebanyak 41 remaja, diperoleh sebanyak 17 remaja berada pada katategori kemandirian rendah, 14 remaja berada pada katategori kemandirian sedang, dan 10 remaja berada pada katategori kemandirian tinggi.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 orang remaja dengan usia 12-15 tahun pada Rabu, 25 Januari 2023 yakni kepada AA (15 tahun), AKZ (14 tahun), AA (13 tahun), SAM (12 tahun), AA (14 tahun), ED (14 tahun), RAJ (14 tahun), WAP (14 tahun), TAP (14 tahun), dan AZZ (12 tahun). Dari wawancara yang telah dilakukan, 7 diantaranya mengatakan bahwa takut dan malu jika membicarakan masalah ataupun sekedar bercanda tawa dengan orang tua dengan alasan canggung, tidak didengarkan dan diperdulikan, dan akan dimarahi. Selain itu 8 diantaranya mengatakan belum bahkan tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi meskipun telah mendapat saran dari orang tua/teman, 6 diantaranya mengatakan belum dapat mengambil keputusan dengan mantap dan masih ragu-ragu karena takut menyesal. Kemudian 9 diantaranya mengatakan

dapat bertanggung jawab terhadap segala resiko apapun yang akan dihadapi.

Kemandirian pada remaja dapat membuat remaja memutuskan rencana sendiri, membuat keputusan untuk sendiri, bertindak atas keputusan sendiri, dan dapat bertanggung jawab atas semua yang dilakukan (Andani & Wahyuni, 2020). Tidak adanya kemandirian dapat memberikan efek negatif pada remaja, seperti pengambilan keputusan yang buruk, selalu merasa ragu, mudah terpengaruh oleh orang lain, serta memiliki rasa pesimis (Bafadal, 2019). Aspek-aspek kemandirian menurut Steinberg (dalam Desmita, 2009) adalah aspek emosional yaitu kemampuan seorang individu mengontrol emosi nya sendiri, kemandirian tingkah laku yaitu kemampuan mengambil keputusan secara mandiri dan melakukannya dengan penuh tanggung jawab, kemandirian nilai yaitu kemampuan dalam mengartikan apa yang benar dan salah, dan mana yang lebih penting dan tidak penting.

Saat anak memasuki tahap remaja, mereka akan merasa bahwa mereka bisa dan harus lepas dari peraturan orang tua (Safaria & Nur, 2007). Padahal, peranan keluarga terutama orang tua tidak luput dan tidak lepas dalam proses mencapai kemandirian pada remaja. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting serta sangat berpengaruh bagi perkembangan remaja. Hubungan seorang anak dengan keluarga terutama orang tua tidak akan terlepas begitu saja, karena ini dapat membantu remaja untuk lebih mengenal dan memahami siapa dirinya. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat membuat remaja lebih memiliki rasa percaya diri. Selain itu juga, orang tua dapat membimbing, mengarahkan, serta memberi saran kepada remaja. Untuk mencapai kemandirian pada remaja tidak terlepas dari faktor yang memengaruhinya. Lerner & Spanier (1980) menyebutkan terdapat 2 faktor kemandirian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, harga diri, dan konsep diri,

serta faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga, aktivitas atau pekerjaan, dan latar belakang budaya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemandirian adalah konsep diri. Konsep diri merupakan persepsi terhadap sesuatu yang spesifik dari diri (Santrock, 2012). Konsep diri juga merupakan pemahaman diri tentang bagaimana seorang individu menilai, memahami, dan memandang dirinya sendiri. Sebagai inti dari kepribadian, konsep diri dapat menentukan keberhasilan dan kemampuan seseorang saat menyelesaikan masalah yang individu hadapi dalam hidupnya (Hidayati & Farid, 2016). Konsep diri merupakan salah satu hal penting dalam membentuk tingkah laku remaja karena dapat meningkatkan kepercayaan diri dan menjadi motivasi untuk merubah diri menjadi lebih baik (Novilita & Suharnan, 2013). Lukman (2000) menyatakan bahwa sikap kemandirian akan berkembang dengan baik apabila individu memiliki konsep diri yang positif. Ini berarti untuk mencapai kemandirian, seorang remaja harus bisa memahami konsep dirinya dan menumbuhkan konsep diri yang positif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2017) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan *Adversity Quotient* terhadap Kemandirian Santri”, diperoleh hasil bahwa konsep diri berpengaruh secara parsial terhadap kemandirian. Nilai koefisien regresi konsep diri sebesar 0,493, yang di mana hasil analisisnya menunjukkan semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula kemandirian.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kemandirian adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan suatu perlakuan, sikap, dan tindakan, serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga lainnya (Friedman, Bowden, & Jones, 2010). Dukungan keluarga juga diartikan sebagai tingkah laku atau bantuan nyata, saran, dan informasi berupa verbal maupun nonverbal yang diberikan keluarga kepada anggota keluarga lainnya yang dimana dapat memberikan manfaat bagi emosional dan dapat berpengaruh pada tingkah laku penerimanya (Rachmasari & Purwantini, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ningtias, 2022)

dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Remaja” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian. Dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 28,9% terhadap kemandirian.

Berdasarkan uraian serta fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai topik kemandirian, dengan dua faktor yang dapat memengaruhi kemandirian yakni konsep diri sebagai faktor internal dan dukungan keluarga sebagai faktor eksternal. Peneliti mengambil judul “Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada remaja?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja.
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada remaja.
4. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai hubungan konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja, menambah wawasan dalam bidang psikologi terutama dalam bidang psikologi perkembangan, serta dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan penelitian yang terkait di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman mengenai pentingnya konsep diri dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kemandirian.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi untuk meningkatkan dukungan kepada remaja untuk meningkatkan kemandirian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian yang sejenis.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muta'addiyah (2018) dengan judul "Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dan Konsep Diri dengan Kemandirian Anak Bungsu Remaja" diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemandirian. Ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,552 dan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 30,50% terhadap kemandirian. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak bungsu remaja yang ada di desa Singocandi, Kecamatan Kota Kudus sebanyak 88 orang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yasmin, Novianti, & Hukmi (2021) dengan judul "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kemandirian pada Anak Usia Dini Usia 5-6

Tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kemandirian pada anak. Konsep diri memberi pengaruh sebesar 7,50% terhadap kemandirian dengan nilai r sebesar 0,274. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sebanyak 98 orang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011) dengan judul “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Kemandirian pada Remaja Panti Asuhan Muhammadiyah Karanganyar” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kemandirian. Ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,442 dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan Muhammadiyah Karanganyar berjenis kelamin laki-laki berusia 12-21 tahun sebanyak 40 orang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Iswanti, Mendrofa, & Diyanto (2019) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental” diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian anak retardasi mental di SLB Negeri Semarang. Dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 53,1% terhadap kemandirian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa keals IV-VI di SLB Negeri Semarang sebanyak 64 orang.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Indahwati, Haeriyah, & Ratnasari (2021) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian dalam Kehidupan Sehari-hari Anak Tunagrahita di Sekolah Khusus YKDW 01 Karawaci Tangerang” diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian. Ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,005$) Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak tunagrahita di Sekolah Khusus YKDW 01 Karawaci Tangerang.

Dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan variabel serta subjek dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kemandirian, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah konsep diri sebagai faktor internal dan dukungan keluarga sebagai faktor eksternal. Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-15 tahun yang tinggal di Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja, dengan nilai $R = 0.758$ dan nilai F sebesar 270.773 ($p < 0.01$). Secara bersama-sama konsep diri dan dukungan keluarga memberi pengaruh sebesar 57.5% terhadap kemandirian pada remaja.
2. Terdapat hubungan positif signifikan antara konsep diri dengan kemandirian pada remaja, dengan nilai $R = 0.661$ dan taraf signifikansi 0.001 ($p < 0.01$). Variabel konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 21.4% terhadap kemandirian pada remaja.
3. Terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian pada remaja, dengan nilai $R = 0.729$ dan taraf signifikansi 0.001 ($p < 0.01$). Variabel dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 36.6% terhadap kemandirian pada remaja.

B. Rekomendasi

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, diharap untuk dapat mengambil informasi didalam penelitian ini agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya konsep diri dan dukungan keluarga guna meningkatkan kemandirian.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharap dapat memberikan dukungan penuh terhadap anak, baik dukungan secara emosional, informasional, imstrumental, dan pengharapan, karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemandirian pada remaja salah satunya adalah dukungan keluarga. Semakin baik dukungan yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kemandirian yang akan dimiliki remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharap untuk dapat mengembangkan kembali judul penelitian untuk mengetahui peran faktor lain yang dapat memengaruhi kemandirian. Kemudian lebih selektif dalam menentukan alat ukur dan lebih disesuaikan dengan kondisi saat ini. Selain itu juga dapat memilih sampel sampel lain untuk menggali lebih luas mengenai kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, S., & Andriani, F. (2021). Pengaruh tipe-tipe pola asuh orang tua terhadap kemandirian pada remaja etnis arab. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 920–929. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.27521>
- Amalia, Y., Risma, D., & Puspitasari, E. (2018). Hubungan konsep diri dengan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di TK bintang cendekia islamic leadership preschool and kindergarten 2 kota pekanbaru. *Jom Fkip*, 5, 1–15.
- Andani, F. (2019). *Hubungan kelekatan dengan kemandirian pada remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal (single parent)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Andani, F., & Wahyuni, S. (2020). Hubungan kelekatan dengan kemandirian pada remaja yang dibesarkan oleh orang tua tunggal. *Ilmiah Psikologi*, 1(3), 157–168.
- Andayani, fenny dwi, Tentama, F., & Mujidin. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak panti. ... *Seminar Nasional Magister ...*, 404–411. Diambil dari <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3452%0Ahttp://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/download/3452/782>
- Aprilie, V. R., Majid, Y. A., & Rini, P. S. (2019). Hubungan pola asuh dan dukungan keluarga dengan kemandirian personal hygiene pada anak usia sekolah di SD muhammadiyah 14 balayuda Palembang tahun 2019. *Healthcare Nursing Journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS*, 2, 2–3.
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.98>
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan skala psikolgi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, I. (2019). Pendekatan T-group dynamic dalam meningkatkan kemandirian remaja. *Qawwam*, 13(1), 29–42. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1701>
- Broto, F. S. W. W. (2022). Pelatihan kemandirian siswa-siswi baru SMPK santa maria 1 malang. *Asawika*, 07(02).
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri (teori, pengukuran, perkembangan, dan perilaku)*. (Eddy, Ed.). Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J., & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J. . (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Depok: Rajawali Pers.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dolan, P., Canavan, J., & Pinkerton, J. (2006). *Family support as reflective practice*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Farah, M., Suharsono, Y., Prasetyaningrum, S., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajarpada siswa SMA, 07(02), 171–183.
- Fauzy, A. (2019). *Metode sampling (2 ed)*. Banten: Universitas Terbuka.
- Fitria, S., Wihartati, W., & Rochmawati, N. (2023). Hubungan antara kelekatan pada orang tua dan kemandirian dengan kepercayaan diri remaja. *IJPS: Indonesian Journal of psychological studies*, 1, 13–28.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik*. Jakarta: EGC.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>

- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*.
- Indahwati, S., Haeriyah, S., & Ratnasari, F. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari anak tunagrahita di sekolah khusus YKDW 01 karawaci tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(1), 95–101. Diambil dari <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/226>
- Iswanti, D. I., Mendrofa, F. A. M., & Diyanto. (2019). Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian anak retardasi mental. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 87–92. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i2.427>
- Jannah, E. U. (2013). Hubungan antara self-efficacy dan kecerdasan emosional dengan kemandirian pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 278–287. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.162>
- Kirawan, I. K. Y., & Prihatiningsih, D. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan personal hygiene di kabupaten Gianyar, 7(1), 77–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1>
- Kusumaningrum, Y. (2019). *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di slb n Dr. Radjiman Widjodiningrat ngawi*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Diambil dari http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Lerner, R. M., & Spanier, G. B. (1980). *Adolescent development: A lifespan perspective*. New York: McGraw Hill Co.
- Lukman, M. (2000). Kemandirian anak di panti asuhan yatim islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpersonal. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 5(10).

<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol5.iss10.art5>

- Malay, M. N. (2021). *Belajar mudah & praktis analisis data dengan spss dan jasp*. Bandar Lampung: CV. Madani Jaya.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muta'addiyah, N. (2018). *Hubungan antara pola asuh demokratis dan konsep diri dengan kemandirian anak bungsu remaja*. Universitas Muria Kudus.
- Natalia, C., & Lestari, M. D. (2015). Kematangan emosi remaja akhir di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 78–88. Diambil dari Hubungan Antara Kelekatan Aman pada Orang Tua dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir di
- Ningtias, G. W. (2022). *Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan keluarga dengan kemandirian remaja*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Noom, M. J., Dekovic, M., & Meeus, W. (2001). Conceptual analysis and measurement of adolescent autonomy. *Journal of Youth Adolescence*, 5.
- Novilita, H., & Suharnan. (2013). Konsep diri, adversity quotient, dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 619–632. Diambil dari <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/218>
- Putri, T., Yusri, F., & Rahmi, A. (2022). Perbedaan kemandirian antara anak sulung dan anak bungsu di say paku kecamatan kinali, 3(1), 497–507.
- Rachmasari, N. A., & Purwantini, L. (2018). Kemandirian belajar dan dukungan keluarga terhadap kematangan karier pada siswa sma. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 1(2), 153–167. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i2.929>
- Rahim, A. (2017). Pengaruh konsep diri dan adversity quotient terhadap kemandirian santri. *Fenomena*, 16(1), 61–78.

- Rini, A. R. P. (2012). Kemandirian remaja berdasarkan urutan kelahiran. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 3, 61–70. Diambil dari <http://www.stkipgrismmp.ac.id/jurnal-pelopor-pendidikan-2/>
- Safaria, T., & Nur, A. C. (2007). Kemandirian antara remaja yang ibunya bekerja dengan yang tidak bekerja. *Jurnal Psikologi*, 2.
- Santrock, J. W. (2012). *Life span Development: Perkembangan masa hidup*. (N. I. Sallama, Ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health psychology: biopsychosocial interaction*. New Jersey: John Wiley & Amp.
- Sarwono, S. W., & Meinarno. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Steinberg, L., & Lerner, R. M. (2013). *Socialization and self-development: Channeling, selection, adjustment, and reflection. Handbook of Adolescent Psychology: Second Edition*. <https://doi.org/10.1002/9780471726746.ch4>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukaesih, S. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Sukaesih*, 5(4), 1099–1116. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2133>
- Suryadi, Denrich dan Damayanti, C. (2003). Perbedaan tingkat kemandirian remaja puteri. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1–28.
- Susilowati, K. (2011). *Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep diri dengan kemandirian pada remaja panti asuhan muhammadiyah karanganyar*. Universitas Sebelas Maret.
- Tagela, U. (2021). Perbedaan kemandirian ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran siswa SMP. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 7(1), 1–8.
- Wahyuningsih, D., Mukhlis, & Poniran. (2023). *Provinsi lampung*

dalam angka lampung province in figures 2023. Lampung: BPS Provinsi Lampung.

Yasmin, A., Novianti, R., & Hukmi. (2021). Hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada anak usia dini usia 5-6 tahun di TK negeri pembina 3 pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6253–6262. Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1939>